

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKT (PkM)



**Establishment Of Disaster Preparedness School In Pacitan,
East Java**

TIM PENGUSUL

Yuanita Wulandari.,S.Kep.Ns.,M.S (0706068202)

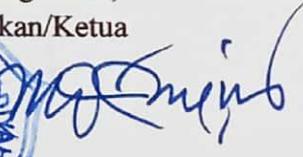
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
TAHUN 2017/2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

Judul Pengabdian : Establishment Of Disaster Preparedness School in
Pacitan, East Java
Skema : Pengabdian Masyarakat
Jumlah Dana : Rp. 12.800.000,00
Ketua Pengabdian :
a. Nama Pengabdian : Yuanita Wulandari., S.Kep., Ns., M.S
b. NIDN/NIDK : 0706068202
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : S1 Keperawatan
e. Nomor Hp : 082302068550
f. Alamat Email : yuanita.ners@fik.um-surabaya.ac.id

Surabaya, 03 Agustus 2018

Mengetahui,
Dekan/Ketua



Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197403232005011

Ketua Peneliti



Yuanita Wulandari., S.Kep., Ns., M.S
NIDN. 0706068202

Menyetujui,
Ketua LP/LPPM



Dr. Sujinah, M.Pd
NIK. 01202196590004

RINGKASAN

Kejadian Badai Siklontropis Cempaka yang terjadi pada tanggal 27-30 Nopember 2017 melalui beberapa wilayah Indonesia salah satunya Kabupaten Pacitan di Jawa Timur. Sekolah merupakan salah satu fasilitas umum yang terdampak saat kejadian Badai Siklontropis Cempaka Kabupaten Pacitan. Penguatan kapasitas dalam pengurangan resiko bencana sangatlah penting mengingat Kabupaten Pacitan merupakan salah satu Kabupaten yang rawan mengalami bencana alam. Luaran yang diharapkan yakni terciptanya komitmen bersama semua stakeholders sekolah/ madrasah dalam implementasi sekolah siap siaga bencana, dihasilkannya pemetaan partisipatif ancaman, kerentanan dan risiko bencana di sekolah, Terbentuknya tim/ komite siaga bencana di sekolah yang melibatkan semua unsur, Terbentuknya suatu perencanaan keberlanjutan pendidikan saat terjadi bencana (*educational continuity plan*), Terbentuknya rencana kontijensi di sekolah, Terbentuknya prosedur tetap tanggap darurat bencana di sekolah, peta jalur evakuasi, rambu evakuasi, titik kumpul dan media publikasi sekolah. Pada metode pelaksanaannya dilakukan pelatihan dasar kegawatdaruratan untuk siswa dan guru(semua fasiltator dari PWM). Dari penjelasan tersebut, diperlukan kelompok sekolah/madrasah tangguh bencana yang terorganisir dalam wadah Muhammadiyah dan adanya legalisasi PWM Jatim. Perlu adanya tindak lanjut pembinaan pada kelompok sekolah/madrasah tangguh bencana secara berkelanjutan sehingga pemahaman kelompok sekolah/madrasah terhadap tanggap bencana meningkat.

Kata Kunci: Penguatan Kapasitas, Kesiapsiagaan Bencana, Pacitan.

A. Nama Kegiatan

Kegiatan ini bernama “Pendampingan Implementasi Sekolah/ Madrasah Tangguh Bencana di Lingkup PWM Jatim”

B. Lembaga Pengusul

Lembaga pengusul pada proposal ini adalah Majelis Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Pimpinan Wilayah Jawa Timur (MLHPB PWM Jatim)

C. Latar Belakang, Tujuan dan Dampak Kegiatan

1. Latar Belakang

Kejadian Badai Siklontropis Cempaka yang terjadi pada tanggal 27-30 Nopember 2017 melalui beberapa wilayah Indonesia yaitu Kabupaten Pacitan di Jawa Timur, serta Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Bantul di D.I. Yogyakarta. Badai Siklontropis Cempaka memberikan dampak hujan deras dan angin kencang pada daerah yang di lewati. Akibat dari Badai Siklontropis Cempaka di Kabupaten Pacitan mengalami hujan dan angin kencang. Selain itu, air laut mengalami pasang dan debit air hujan yang tinggi mengakibatkan banjir dan tanah longsor yang tidak bisa dihindari. Bencana banjir dan tanah longsor ini berdampak pada rusaknya perumahan, lingkungan dan beberapa fasilitas umum seperti rumah sakit, perkantoran dan sekolah. 8.019 orang masih mengungsi dikarenakan rumah hilang tertutup material tanah longsor. Kondisi ini diperparah dengan rusaknya infrastruktur jalan di beberapa titik yang mengakibatkan akses jalan menjadi terhambat bahkan terputus, termasuk menghambat dalam proses penyaluran bantuan logistic kepada masyarakat terdampak bencana.

Sekolah merupakan salah satu fasilitas umum yang terdampak saat kejadian Badai Siklontropis Cempaka Kabupaten Pacitan. Berdasarkan hasil pengkajian tim *Rapid Assessment* MDMC pada tanggal 1-3 Desember 2018, tercatat 126 sekolah dalam kondisi rusak ringan hingga berat. Kerusakan ini meliputi, bangunan sekolah dan sarana prasarana untuk kegiatan belajar mengajar. Dampak dari kondisi tersebut, beberapa sekolah masih belum bisa mengaktifkan kegiatan belajar mengajar paska masa tanggap darurat selama 2 minggu selesai. SMA Muhammadiyah 1 dan MIM Glinggangan merupakan sebagian sekolah yang mengalami dampak.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pacitan melalui Lembaga Penanggulangan Bencana/ MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) bekerjasama dengan beberapa majelis dan lembaga terkait di Muhammadiyah yang ada untuk menjadi garda terdepan dalam melakukan misi kemanusiaan. Bersama Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, MDMC mulai melakukan pendataan sekolah/ madrasah terdampak kemudian melakukan beberapa kegiatan pemulihan seperti pembersihan lingkungan sekolah dan madrasah.

Kedepan sekolah/ madrasah terdampak bencana khususnya milik persyarikatan Muhammadiyah perlu mendapat perhatian khusus dalam masa rehabilitasi. Selain itu, melalui MDMC perlunya penguatan kapasitas sumber daya manusia di Lingkungan Muhammadiyah Kabupaten Pacitan, sehingga masyarakat akan lebih siap dalam menghadapi kemungkinan terburuk kebencanaan yang mungkin saja terjadi. Terlebih dalam data BPBD Kabupaten Pacitan, kota kelahiran presiden ke-6 ini sebagai daerah yang rawan akan bencana alam.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah memberikan dukungan moril maupun materil berupa pendanaan dalam masa rehabilitasi dan rekonstruksi. Namun demikian, penguatan kapasitas dalam pengurangan resiko bencana sangatlah penting mengingat Kabupaten Pacitan merupakan salah satu Kabupaten yang rawan mengalami bencana alam. Oleh karena itu, kami berharap LazisMu PWM Jawa Timur berkenan memberikan bantuan pendanaan untuk meningkatkan kapasitas dari sumber daya manusia di Lingkungan Muhammadiyah Kabupaten Pacitan. Adapun kegiatan yang akan kami lakukan terlampir. Semoga permohonan ini dapat dikabulkan dan peningkatan kapasitas SDM di Kabupaten Pacitan dapat tercapai secara optimal.

2. Tujuan

Pelatihan pendampingan Implementasi Sekolah/ Madrasah Tangguh bencana level 2 (siap siaga) di SMAM 1 Pacitan dan MIM Glinggangan ini memiliki tujuan antara lain:

1. Mempelopori terbentuknya sekolah/ Madrasah Siap Siaga dari Bencana bagi warga sekolah/ madrasah dari ancaman dan dampak bencana.
2. Menumbuhkan budaya pengurangan risiko bencana di sekolah
3. Melindungi warga sekolah/ madrasah dari ancaman dan dampak bencana melalui manajemen bencana yang terencana, terkoordinasi dan terpadu.

4. Meningkatkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam pengurangan risiko bencana : pemerintah, sekolah, keluarga dan masyarakat
5. Mengembangkan dan menyebarluaskan pendidikan kebencanaan kepada masyarakat sekolah.

3. Luaran Kegiatan

Adapun Luaran kegiatan pendampingan implementasi sekolah/ madrasah Tangguh Bencana level 2 (siap siaga) di SMAM 1 Pacitan dan MIM Glinggangan ini adalah :

1. Terciptanya komitmen bersama semua stakeholders sekolah/ madrasah dalam implementasi sekolah siap siaga bencana.
2. Dihasilkannya pemetaan partisipatif ancaman, kerentanan dan risiko bencana di sekolah.
3. Terbentuknya tim/ komite siaga bencana di sekolah yang melibatkan semua unsur termasuk komite sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, siswa dan masyarakat sekitar.
4. Terbentuknya suatu perencanaan keberlanjutan pendidikan saat terjadi bencana (*educational continuity plan*)
5. Terbentuknya rencana kontijensi di sekolah
6. Terbentuknya prosedur tetap tanggap darurat bencana di sekolah, peta jalur evakuasi, rambu evakuasi, titik kumpul dan media publikasi sekolah.

D. Tarjet Kegiatan

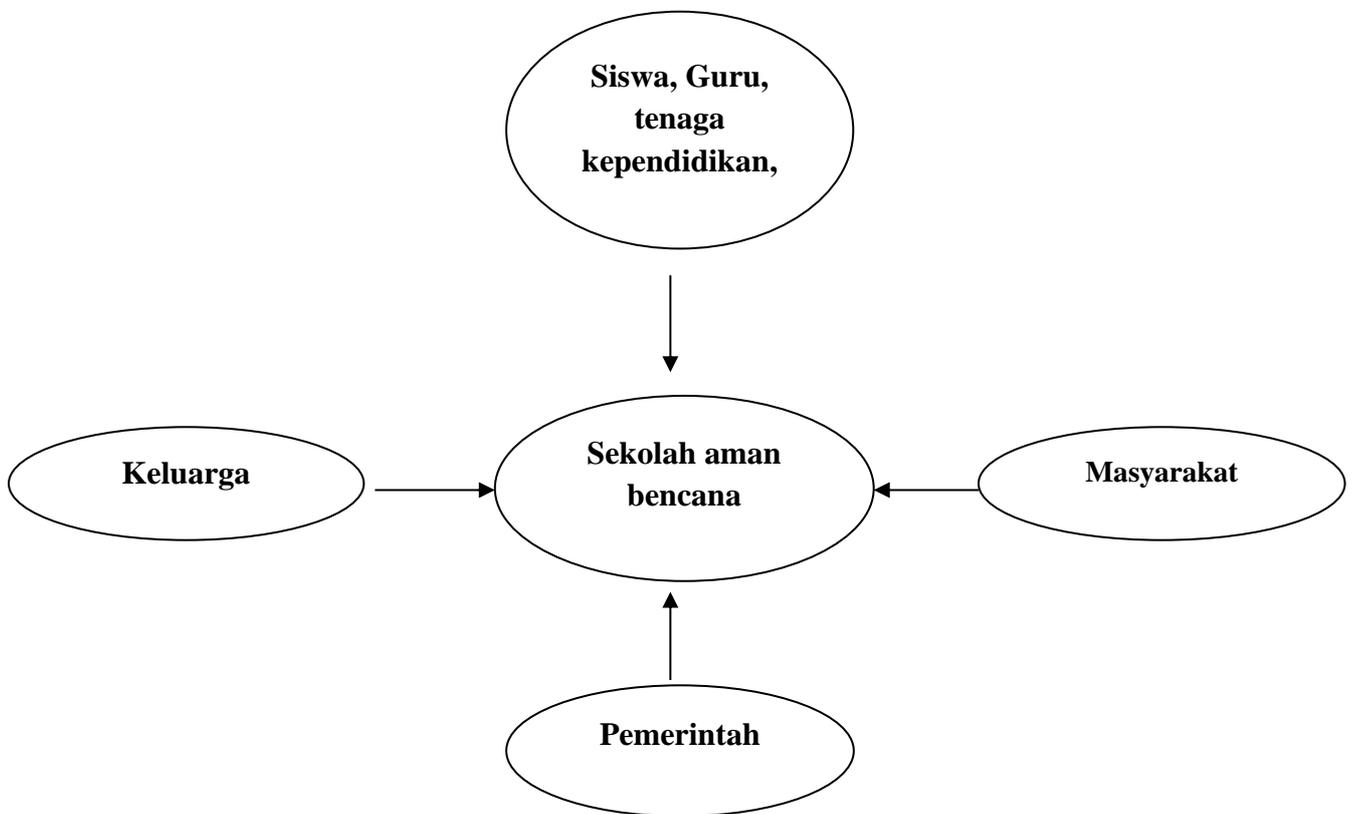
Adapun Target kegiatan pendampingan implementasi sekolah/ madrasah tangguh bencana level 2 (siap siaga) di SMAM 1 Pacitan dan MIM Glinggangan ini adalah :

TAHAPAN	KEGIATAN
Pengenalan	Melakukan pengenalan terkait dengan desain program kepada stake holder LPB dan Majelis Dikdasmen serta PDM Kab. Pacitan
	Pembuatan desain program penguatan kapasitas
	Sosialisasi implementasi program ke benificeries. Kegaitannya bisa berupa penyebaran undangan
WORKSHOP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop manajemen bencana di sekoalah dan AUM (semua fasiltator dari PWM dan PP) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Panorama kebencan jawa timur dan pacitan: peta bencana di aum (terutama sekolah) di muhammadiyah ▪ Sistem koordinasi kebencanaan nasional dan provinsi ▪ Pengisian instrumen baseline

	<p>2. Workshop Sekolah Aman: Integrasi materi kebencanaan dalam pembelajaran (semua fasiltator dari PWM dan PP)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan perangkat pembelajaran kebencanaan dalam pembelajaran (kurikuler/ekstrakurikuler) ▪ Peer teaching pembelajaran kebencanaan
	<p>3. Workshop Sekolah Aman: Kajian Risiko Bencana Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kajian sederhana tentang sekolah ▪ Penilaian sekolah, contoh kasus tergantung sekolah yang ketempatan
PELATIHAN	<p>4. Pelatihan dasar kegawatdaruratan untuk siswa dan guru (semua fasiltator dari PWM)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar-dasar PPGD untuk awam ▪ Praktek PPGD
	<p>5. Pelatihan besar (semua fasiltator dari PWM dan PP)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Simulasi sekolah aman
PENUTUP	<p>Membuat laporan yang dibuat oleh MLHPB Jawa Timur bersama dengan PDM Kabupaten Pacitan (LPB dan Majelis Dikdasmen) mengetahui PP Muhammadiyah</p>

E. Konsep Kemitraan

Kemitraan mutlak dibutuhkan dalam implementasi sekolah/ madrasah tangguh bencana level 2. Kemitraan memungkinkan terjadinya sinergi untuk mencapai tujuan bersama. Implementasi sekolah/ madrasah tangguh bencana tidak bisa hanya kita serahkan kepada sekolah dan pemerintah. Tujuan itu akan tercapai apabila terjadi hubungan yang baik antara pemerintah, sekolah, swasta, masyarakat dan keluarga. Konsep kemitraan yang kami ajukan dalam proposal ini adalah konsep kemitraaan 4 unsur yaitu : warga sekolah, pemerintah, keluarga dan masyarakat.



Gambar 1. Konsep Kemitraaan Sekolah/ Madrasah Tangguh Bencana

1. Peran Dinas Pendidikan:

- a) Melakukan pembinaan keberlangsungan program sekolah/ madrasah tangguh bencana.
- b) Memantau dan mengawasi pelaksanaan kegiatan sekolah/ madrasah tangguh bencana.

2. Peran Sekolah

- a) Bekerjasama dengan pemerintah, masyarakat bersama-sama mewujudkan sekolah madrasah aman dari bencana.
- b) Melaksanakan pendidikan kebencanaan melalui kurikulum pendidikan baik melalui kurikulum formal, muatan lokal atau kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Melibatkan semua unsur yang ada di sekolah seperti komite sekolah, tenaga kependidikan, guru dan siswa dalam upaya pengurangan risiko bencana di sekolah.

3. Peran keluarga dan masyarakat

- a) Ikut aktif berpartisipasi dan memantau pelaksanaan sekolah madrasah aman bencana

F. Hasil, Pembahasan dan Kesimpulan

1. Hasil

Program pengabdian Pendampingan Implementasi Sekolah/ Madrasah Tangguh Bencana yang dilaksanakan saat ini sudah 100% tercapai pada di Lingkup PWM Jatim. Proses dan tahapan yang sudah dilalui adalah sebagai berikut :

- 1. Melakukan proses perizinan di PWM Jatim
- 2. Survey tempat dan koordinasi kegiatan
- 3. Melakukan pengenalan terkait dengan desain program kepada stake holder LPB dan Majelis Dikdasmen serta PDM Kab. Pacitan
- 4. Pembuatan desain program penguatan kapasitas
- 5. Workshop manajemen bencana di sekoalah dan AUM (semua fasiltator dari PWM dan PP)
- 6. Workshop Sekolah Aman: Integrasi materi kebencanaan dalam pembelajaran (semua fasiltator dari PWM dan PP)
- 7. Workshop Sekolah Aman: Kajian Risiko Bencana Sekolah
- 8. Pelatihan dasar kegawatdaruratan untuk siswa dan guru(semua fasiltator dari PWM)
- 9. Pelatihan besar(semua fasiltator dari PWM dan PP)

2. Pembahasan

Kelompok sekolah/madrasah tangguh bencana yang kami bina sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dan berharap dapat melanjutkan kegiatan – kegiatan yang sudah diajarkan dimasa yang akan datang dengan Kelompok sekolah/madrasah tangguh bencana yang lain. Penguatan kapasitas dalam pengurangan resiko bencana sangatlah penting mengingat Kabupaten Pacitan merupakan salah satu Kabupaten yang rawan mengalami bencana alam. Oleh karena itu, bantuan LazisMu PWM Jawa Timur berkenan memberikan pendanaan untuk meningkatkan kapasitas dari sumber daya manusia di Lingkungan Muhammadiyah Kabupaten Pacitan.

3. Kesimpulan dan saran

1. Kesimpulan

- a. Kegiatan pelatihan yang diberikan sudah 100% terlaksana, baik di di Lingkup PWM Jatim
- b. Adanya kemauan dan motivasi yang besar dari kelompok sekolah/madrasah tangguh bencana untuk mengikuti dan menyimak pelatihan kebencanaan yang dilakukan oleh PWM Jatim.

2. Saran

- a. Perlu dibentuk kelompok kelompok sekolah/madrasah tangguh bencana yang terorganisir dalam wadah Muhammadiyah dan adanya legalisasi PWM Jatim.
- b. Perlu adanya tindak lanjut pembinaan pada kelompok sekolah/madrasah tangguh bencana secara berkelanjutan sehingga pemahaman kelompok sekolah/madrasah terhadap tanggap bencana meningkat.

Lampiran 1. RENCANA KEGIATAN

TAHAPAN	KEGIATAN	JANUARI				FEBRUARI				MARET			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PENGENALAN	Melakukan pengenalan terkait dengan desain program kepada stake holder LPB dan Majelis Dikdasmen serta PDM Kab. Pacitan												
	Pembuatan desain program penguatan kapasitas												
	Sosialisasi implementasi program ke benificeries. Kegaitannya bisa berupa penyebaran undangan												
WORKSHOP	1. workshop manajemen bencana di sekolah dan AUM(semua fasiltator dari PWM dan PP):												
	▪ Panorama kebencanaan jawa timur dan pacitan: <i>Peta bencana di aum (terutama sekolah) di muhammadiyah</i>												
	▪ Sistem koordinasi kebencanaan nasional dan provinsi												
	▪ Pengisian instrumen baseline												
	2. Workshop Sekolah Aman: Integrasi materi kebencanaan dalam pembelajaran (semua fasiltator dari PWM dan PP)												
	▪ Pengembangan perangkat pembelajaran kebencanaan dalam pembelajaran (kurikuler/ekstrakurikuler)												
	▪ <i>Peer teaching</i> pembelajaran kebencanaan												
	3. Workshop Sekolah Aman: Kajian Risiko Bencana Sekolah												
	▪ Kajian sederhana tentang sekolah												
▪ Penilaian sekolah, contoh kasus tergantung sekolah yang ketempatan													
PELATIHAN	4. pelatihan dasar kegawatdaruratan untuk siswa dan guru(semua fasiltator dari PWM)												
	▪ Dasar2 PPGD untuk awam												
	▪ Praktek PPGD												
	5. Pelatihan besar(semua fasiltator dari PWM dan PP)												
▪ Simulasi sekolah aman													
PENUTUP	Membuat laporan yang dibuat oleh PDM (LPB dan Majelis Dikdasmen) mengetahui MLHPB Jawa Timur												

Lampiran 2. RENCANA ANGGARAN

No	ITEM	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
A	BAHAN HABIS PAKAI				
1	Kertas HVS A4	8	RIM	37,000	296,000
2	Flash dish 4 GB	2	BIJI	75,000	150,000
3	Bolpoint	4	DOS	15,000	60,000
4	Spidol	3	LUSIN	10,000	30,000
5	Tinta printer isi ulang	5	PAKET	100,000	500,000
6	Pembuatan Poster/spanduk/backdrop	5	PAKET	250,000	1,250,000
7	Pulsa Internet (12 GB)	4	GB	100,000	400,000
TOTAL					2,686,000
B	PENGUATAN KAPASITAS PROGRAM SMTB				
1	Workshop manajemen bencana di sekolah dan AUM (semua fasilitator dari PWM dan PP)				
	Seminar Kit	75	biji	15,000	1,125,000
	Konsumsi Makan Siang	75	kotak	20,000	1,500,000
	Cofee Break	75	paket	10,000	750,000
	Transport Pembicara PP	3	orang	500,000	1,500,000
	Fee Pembicara	3	orang	750,000	2,250,000
TOTAL					7,125,000
3	Pelatihan dasar kegawatdaruratan untuk siswa dan guru(semua fasilitator dari PWM)				
	Peralatan & Perlengkapan Pelatihan	1	Paket	2,989,000	2,989,000

	School Kits	250	siswa		2,989,000
	TOTAL				2,989,000
	TOTAL PEMBIAYAAN				12,8000,000

Lampiran

Curriculum Vitae

Nama : Yuanita Wulandari, S. Kep., Ns., MS
Nomor Baku Muhammadiyah : 1023406
NIP/NIDN : 012051198207077 / 0706068202
Tempat/Tgl Lahir : Surabaya, June 6th 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan / Pangkat : Penata Muda/IIIb
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Alamat Rumah : Jalan Jogoloyo Gg Besar No 39 Gunung Sari, Dukuh Pakis, Surabaya
Telp. /Faks : 031-3811967
Alamat e-mail : yuanita.ners@fik.um-surabaya.ac.id
Scopus ID : 158896
Sinta ID : 57211342328
ORCHID : 0000-0001-9104-8883
Google Scholar : QG76TaAAAASJ

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan
2007	Sarjana	Universitas Airlangga	School of Nursing
2014	Magister	National Cheng Kung University	School of Nursing

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2015	Pelatihan <i>Applied Approach</i>	Kopertis VII	5 hari

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Program Studi	Tahun Akademik
Konsep Dasar Keperawatan 1	S1	Keperawatan	2007 - Sekarang
Konsep Dasar Keperawatan 2	S1	Keperawatan	2007 - Sekarang
Keperawatan Maternitas 1	S1	Keperawatan	2007 - Sekarang
Keperawatan Maternitas	S1	Keperawatan	2007 - Sekarang

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Program Studi	Tahun Akademik
Keperawatan HIV-AIDS	S1	Keperawatan	2015 - Sekarang
<i>Evidence Based Nursing</i>	S1	Keperawatan	2015 - Sekarang
Keperawatan Bencana	S1	Keperawatan	2015 - Sekarang
Praktik Keperawatan Klinis Terpadu (PKKT)	S1	Keperawatan	2007 - Sekarang
Praktek Keperawatan Lanjutan	S1	Keperawatan	2007 - Sekarang
Keperawatan Dasar Profesi 2	S1	Keperawatan	2007 - Sekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2010	Effectiveness of implementation the cooperative learning think-pair-share model and individuals paper task in increasing the student's achievement and participation	Ketua	UMSurabaya
2015	Effectiveness of chest physiotherapy (clapping) to overcome the clearance of breath path problem in bronchopneumonia children in Dr. Moh. Soewandhi Public Hospital, Surabaya	Anggota	Kemenristek
2015	The role of academic advisors to the critical thinking ability among internship nursing students in Emergency Department	Ketua	UMSurabaya
2016	The effect of peer group "chocolate bar exercise" on youths: knowledge, attitudes and behavior toward HIV-AIDS Prevention	Anggota	Kemenristek
2016	Development of holistic nursing care model as an effort to increase satisfaction and patient safety at Hospital	Anggota	Kemenristek
2017	Association between self-stigma & quality of life among PLWHA in Surabaya	Ketua	Kemenristek
2017	Association between spiritual activity & quality	Ketua	UMSurabaya

	of life among PLWHA in Surabaya		
2018	The association of factors influencing antiretroviral drug adherence in people with HIV AIDS in West Sumba District	Ketua	UMSurabaya
2018	The differences in self-stigma incidence in the HIV-infected group: men, women and transvestites.	Anggota	UMSurabaya

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2016	Prenatal care satisfaction in Temporary Housing following Natural Disaster	7 th International Nursing Conference in Surabaya
2016	The effect of peer group “chocolate bar exercise” on youths: knowledge, attitudes and behavior toward HIV-AIDS Prevention	1 st INWC in Surabaya
2017	Quality of life PLWHA in Surabaya	1 st International Conference in Health, Surabaya

Tahun	Judul	Penyelenggara
2016	The effect of peer group “chocolate bar exercise” on youths: knowledge, attitudes and behavior toward HIV-AIDS Prevention	UMSurabaya

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara
2014	2 nd World Society Disaster Nursing Conference, Beijing	World Society Disaster Nursing	Invited Speaker
2016	1 st International and Workshop Faculty of Health Sciences, UMSurabaya	FIK UMSurabaya	Sekretaris
2016	7th International Nursing Conference, Surabaya	Universitas Airlangga	Peserta

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2014	Speaker in WSDN, Beijing	World Society Disaster Nursing
2017	The best oral research presentation	Universitas Airlangga

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2014	Pregnant women's needs during natural disaster	3 rd International Conference "World Society Disaster Nursing"
2015	Effectiveness of chest physiotherapy (clapping) to overcome the clearance of breath path problem in bronchopneumoniachildren in Dr. Moh. Soewandhi PublicHospital, Surabaya	The SUN Journal
2016	Development of holistic nursing care model as an effort to increase satisfaction andpatient safety at Hospital	Muhammadiyah Nursing Journal

Peran/ Jabatan	Institusi	Jangka Waktu
Kepala UPF	Kerjasama dan Internasionalisasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas, Muhammadiyah Surabaya	2015-2021

Tahun	Jenis/nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2007	Persatuan Perawat Nasional Indonesia	Anggota
2015	Ikatan Perawat Maternitas Indonesia	Koordinator Publikasi
2015	Research & Community Service in Muhammadiyah Disaster Management Center, East Java	Ketua
2015	Member of Forum Stop TB Partnership	Anggota
2015	Majelis Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana,Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur (Muhammadiyah Disaster Management Center)	Sekretaris Majelis

Tahun	Jenis/nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2016	Member of TB-HIV Care Aisyiyah Surabaya	Anggota

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IBM

Surabaya, 28 Desember 2017

Pengusul,



(Yuanita Wulandari, S.Kep., Ns., MS.)



SURAT TUGAS

Nomor: 098/II.3.ST/L/III/2018

Assalaamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dra. Sujinah, M.Pd

Jabatan : Kepala LPPM

Unit Kerja : LPPM Universitas

Muhammadiyah Surabaya Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Yuanita Wulandari., S.Kep., Ns., M.S	0706068202	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul "Establishment Of Disaster Preparedness School in Pacitan, East Java". Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada Bulan Januari sampai dengan Agustus 2018.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan priksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikumWr. Wb

Surabaya, 19 Maret 2018
Kepala LPPM UMSurabaya,

Dr. Dra. Sujinah, M.Pd
NIDN 0730016501



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN 2018
Nomor: 023/II.3.SP/L/III/2018**

Pada hari ini Senin tanggal Sembilan Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Tujuh Belas kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Dr. Dra. Sujinah, M.Pd** : **Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya**, bertindak atas nama Rektor **Universitas Muhammadiyah Surabaya** yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. **Yuanita Wulandari., S.Kep, Ns., M.S** : Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdianan Tahun Anggaran 2018 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi tahun 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

Kontrak penelitian ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Rencana Strategi Penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendaan Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Visi Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Surat Perjanjian kontrak antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan dosen pelaksana



Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi dengan judul **ESTABLISHMENT OF DISASTER PREPAREDNESS SCHOOL IN PACITAN, EAST JAVA**
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam bendel laporan yang tersusun secara sistematis kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan pengabdian ini didanai oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pasal 3

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyalurkan dana untuk kegiatan pengabdian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar Rp. 12.800.000 (Dua Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Dana pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pihak Kedua wajib menyimpan hardcopy laporan hasil pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan internal dan laporan penggunaan dana.

Pasal 4

Dana Hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Program Hibah Pengabdian berupa hak kekayaan intelektual dan atau publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- (2) Perolehan hasil sebagaimana di maksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan peningkatan kualitas kinerja di kedua belah pihak dan masyarakat pada umumnya.
- (3) Perolehan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan semua dokumen yang dimaksud pada ayat (2) dilaporkan selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan penelitian selesai dilaksanakan, hard copy diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA**.



Pasal 6

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku penerima dana penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan pengabdian, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7

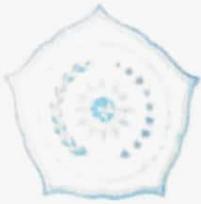
- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam kontrak penelitian yang disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) dalam kontrak penelitian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan kontrak penelitian.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai bukti-bukti yang sah dari pihak berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan i'tikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

Pasal 8

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Hibah Pengabdian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini **WAJIB** mencantumkan pihak pemberi dana.

Pasal 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, maka dilakukan amandemen kontrak penelitian.



Pasal 10

Kontrak Pelaksanaan Program Hibah Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA



Dr. Sujinah, M.Pd
NIK.01202196590004

PIHAK KEDUA



6000
ENAM RIBU RUPIAH
Yuliana Wulandari, S.Kep.Ns.,M.S
NIDN. 0706068202

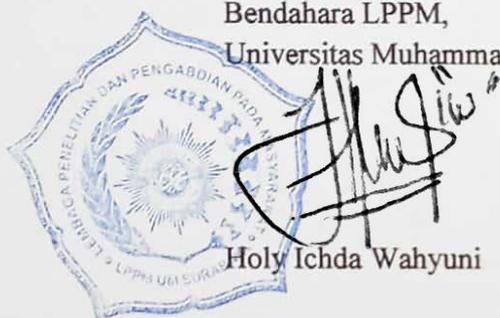
KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM
Uang sebesar : Dua Belas Juta Delapam
(dengan huruf)

Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

Rp. 12.800.000,00

Bendahara LPPM,
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Holy Ichda Wahyuni

Surabaya, 01 Januari 2018

Ketua Pengabdian



Yuanita Wulandari.,S.Kep.Ns.,M.S